

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di jalan masuk Kota Purwodadi tepatnya di Jalan Purwodadi - Semarang (hingga kecamatan Penawangan) dan Jalan Purwodadi – Blora (hingga kecamatan Tawangharjo), Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan bulan Maret - Mei 2019. Jalan yang dipilih merupakan jalan utama yang digunakan pengendara dalam kota maupun luar kota. Bahan yang digunakan adalah peta wilayah dan kuisisioner hasil survei berupa kondisi fisik yang tampak. Proses penelitian dalam pengamatan dilakukan di kedua jalan tersebut dengan melihat kondisi fisik jalan yang ada meliputi kondisi vegetasi, mengidentifikasi jenis vegetasi yang cocok, melihat kondisi jalan dan didukung dengan persepsi atau pandangan masyarakat terhadap keamanan dan kenyamanan.



Gambar 3. Peta Jalan Kabupaten Grobogan

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei/observasi atau pengamatan secara langsung di lapangan terhadap aspek fungsi ekologis, keamanan dan kenyamanan berkendara serta melakukan wawancara dan studi pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan di lapangan dan penyebaran kuesioner.

2. Metode Penentuan Lokasi

Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* atau tidak acak berdasarkan tingkat kepadatan kendaraan yang melintas. Alasan untuk memilih Jalan Purwodadi – Semarang dan Jalan Purwodadi – Blora karena merupakan jalan utama untuk masuk ke Kecamatan Purwodadi, selain itu juga merupakan jalan utama yang menghubungkan atau jalan penghubung Kecamatan Purwodadi dengan kecamatan lainnya maupun kabupaten lainnya sehingga volume kendaraan yang melintas sangat tinggi. Dari tahun ke tahun jalan tersebut semakin dipadati dengan kendaraan bermotor terlebih lagi jika saat libur dan pada hari – hari biasa jalan tersebut sangat ramai akan aktivitas masyarakat, dengan dibuktikan adanya kemacetan hingga adanya kecelakaan karena tidak adanya pembatas tepi jalan. Oleh karena itu keberadaan vegetasi sangat diperlukan sebagai penyerap polutan, peredam kebisingan, peneduh, pengarah, keamanan serta pembentuk nilai estetika.

3. Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel dilakukan secara acak. Responden yang akan diambil pada penelitian ini adalah pengendara atau pengguna di Jalan Purwodadi-

Semarang, pengguna Jalan Purwodadi-Blora dan masyarakat sekitar jalan maupun masyarakat kecamatan Purwodadi dengan cara memberikan kuisioner serta melakukan wawancara. Pemberian atau penyebaran kuisioner dilakukan dengan cara memberikan beberapa daftar pertanyaan kepada pengguna jalan dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Penentuan jumlah sampel responden dapat ditentukan dengan Rumus Yamane (Eko Prabowo, 2012 dalam Dika dkk., 2017).

$$n = \frac{N}{Na^2 + 1} \times 10\%$$

Keterangan :

d= Batas toleransi kesalahan sebesar 5%

n= Ukuran sampel

N= jumlah kendaraan yang melintas / kepadatan lalu lintas

Berdasarkan pada rumus tersebut maka didapatkan jumlah sampel pada masing – masing dua jalur penelitian dengan perhitungan jumlah sampel sebagai berikut :

a. Jalan Purwodadi – Semarang :

$$n = \frac{3659,7}{3659,7(0,0025)+1} \times 10\%$$

$$n = \frac{3659,7}{9,14925+1} \times 10\%$$

$$n = \frac{3659,7}{10,14925} \times 10\%$$

$n = 36,05$ atau dibulatkan menjadi 36, akan tetapi jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 sampel bertujuan agar mempermudah dalam perhitungan data.

b. Jalan Purwodadi – Blora :

$$n = \frac{1553,17}{1553,17(0,0025)+1} \times 10\%$$

$$n = \frac{1553,17}{3,882925+1} \times 10\%$$

$$n = \frac{1553,17}{4,882925} \times 10\%$$

$n = 31,82$ atau dibulatkan menjadi 32 sampel, akan tetapi jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 sampel bertujuan agar mempermudah dalam perhitungan data.

4. Analisis Data

Data dan informasi yang terkumpul dianalisis dengan metode deskriptif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan suatu kelompok manusia dan objek, penempatan suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada lingkup aspek yang diteliti. Analisis dengan metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan menguraikan hubungan antara faktor satu dengan lainnya sesuai fakta, dan memberikan suatu gambaran kemudian data data disajikan dalam bentuk tabel atau gambar. Data dan informasi yang dibutuhkan mencakup data fisik dan biofisik, fungsi ekologis, keamanan dan kenyamanan berkendara.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei dan observasi secara langsung pada tempat, pemotretan dan penyebaran kuisioner kepada responden. Data sekunder

diperoleh melalui pencarian data di dinas terkait. Jenis data penelitian ditunjukkan pada tabel 1.

Analisis data yang dilakukan berupa penilaian fungsi tanaman lanskap dengan metode survei dan kuisioner kepada pengguna jalan yang di pilih secara acak. Kajian fungsi tanaman lanskap dilakukan berdasarkan Carpenter dkk., (1975) dalam Mahardi (2013).

Tabel 1. Jenis Data Penelitian

No.	Jenis Data	Parameter	Bentuk Data	Sumber Data
1.	Lokasi geografis daerah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Batas wilayah - Luas wilayah - Topografi - Peta jalan 	Sekunder	Kantor BPS kab. Grobogan
2.	Kondisi lingkungan fisik wilayah	<ul style="list-style-type: none"> - Curah hujan - Geologi - Hidrologi - Fisiografi - Tanah - RTH 	Sekunder	Kantor BPS kab. Grobogan
3.	Kondisi sosial dan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah penduduk - Pendidikan - Mata pencaharian - Pendapatan 	Primer dan sekunder	Kantor BPS kab. Grobogan, Kantor Kecamatan, Kuisioner dan wawancara
4.	Persepsi masyarakat	Penataan RTH	Primer	Kuisioner
5.	Perencanaan RTH di Kabupaten Grobogan	Jalur hijau jalan	Sekunder	Pemerintah Kab. Grobogan dan Dinas PU Kab. Grobogan
6.	Kepadatan lalu lintas	Kepadatan lalu lintas	Sekunder	Dinas Perhubungan Kab. Grobogan
7.	Angka kecelakaan	Angka kecelakaan	Sekunder	Polres Kabupaten Grobogan
8.	Survei	Kuisioner	Primer	Hasil survei

D. Luaran Penelitian

Luaran penelitian ini berupa naskah skripsi yang berisi perencanaan penerapan jalur hijau di jalan masuk Kota Purwodadi meliputi aspek fungsi ekologis, kenyamanan, keamanan serta estetika. Luaran tersebut dapat sebagai acuan untuk pembangunan daerah selanjutnya bagi pemerintah daerah di Kota Purwodadi.